


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis berkembang dengan sangat cepat, seperti yang dapat dilihat dari banyaknya industri baru yang muncul dan tingkat persaingan yang semakin ketat. Perusahaan akan terus meningkatkan kemampuan mereka untuk bersaing dengan perusahaan lain dengan mempertahankan keunggulan bisnisnya. *Price Book Value* (PBV) dapat menjadi salah satu faktor penting untuk menarik para investor (Dzikir et al., 2020).

Dalam penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai dan kinerja keuangan perusahaan, perusahaan harus menyelidiki *Price Book Value* (PBV). Seperti yang disebutkan oleh (Abdullah 2020), Penelitian nilai bisnis membantu dalam menentukan faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi nilai bisnis. Perusahaan dapat mengambil tindakan strategis untuk meningkatkan nilai dan mengoptimalkan kinerja keuangan.

 Karena untuk mempertahankan keberlanjutan usaha dan pertumbuhan yang berkelanjutan, perusahaan harus memperhatikan pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, dan perlindungan lingkungan. Salah satunya adalah tanggung jawab untuk memperhatikan kondisi lingkungan seperti kerusakan lingkungan dan kesenjangan sosial yang disebabkan oleh kegiatan perusahaan yang tidak terkendali terhadap sumber daya untuk memperoleh laba (Dzikir et al., 2020)

Bagi investor dan calon investor, *Price Book Value* (PBV) sangat penting saat memutuskan untuk melakukan investasi. Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa PBV penting bagi investor, Menurut (Damodaran 2001) dalam (Chasanah dan Adhi, 2018) :

1. Nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relatif stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode discounted cash flow dapat menggunakan price book value sebagai perbandingan.
2. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV dapat diperbandingkan antara perusahaan-perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya under atau overvaluation
3. Perusahaan-perusahaan dengan earning negatif, yang tidak bisa dinilai dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) dapat dievaluasi menggunakan *Price Book Value* (PBV).




Tabel 1.1
Tabel Sub Sektor Perusahaan Manufaktur Penyumbang PDB Terbesar
Tahun (2022)

No.	Sektor	Kontribusi (%)		
		2021	Tw I 2022	Tw II 2022
1	Industri Makanan dan Minuman	6,61	6,55	6,14
2	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	2,00	1,99	1,78
3	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	1,52	1,53	1,40
4	Industri Alat Angkutan	1,48	1,53	1,36
5	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	1,06	1,10	1,03

Sumber : BPS, diolah Pusdatin Kemenperin (2022)

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman, industri kimia, farmasi dan obat tradisional, dan industri barang logam; komputer, barang elektronik, *optic* dan peralatan listrik, karena tiga (3) dari lima (5) sub sektor ini menjadi urutan teratas penyumbang terbesar Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional di tahun 2022. Dan cocok untuk diteliti dengan variabel yang peneliti gunakan yaitu *Corporate Social Responsibility*, *Structural Capital Efficiency* dan *Return On Assets*.

Karya Ilmiah Milik Mahasiswa Universitas Katolik Dharma Cendikia. H
 untuk keperluan individu dan penelitian. Semua bentuk pelanggaran
 akan dituntut secara hukum yang berlaku.



Tabel 1.2
Tabel Perhitungan *Price Book Value* Pada Sektor Industri Manufaktur Non
– Migas di Indonesia (2022)

No	Nama Perusahaan	Harga Saham Perusahaan	Book Value			Price to Book Value
			Dalam ribuan Rupiah		Nilai Buku Per Saham	
			Jumlah Ekuitas	Jumlah Saham Beredar		
1	Akasha Wira International Tbk	10.850	1.334.836.000	589.897	2.262,828934542810	4,79
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	114	777.861.000	9.311.800	83,534977125797	1,36
3	Tri Banyan Tirta Tbk	50	348.910.000	2.191.870	159,183710712770	0,31
4	Budi Starch Sweetener Tbk	266	1.445.000.000	4.498.997	321,182699166059	0,83
5	Campina Ice Cream Industry Tbk	334	941.450.000	5.885.000	159,974511469839	2,09
6	Cahaya Kalbar Tbk	1.840	1.550.043.000	19.288	80.363,075487349600	0,02
7	Sariguna Primatirta Tbk	630	1.185.151.000	12.000.000	98,7625833333333	6,38
8	Wahana Interfood Nusantara Tbk	152	204.293.088	79.849	2.558,492755075200	0,06
9	Delta Djakarta Tbk	3.620	1.000.776.000	800.659	1.249,940361627110	2,90
10	Sentra Food Indonesia Tbk	92	41.655.000	650.000	64,084615384615	1,44
11	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	418	3.351.000.000	36.897.901	90,818174182862	4,60
12	Buyung Poetra Sembada Tbk	135	668.859.547	9.677.752	69,113110875336	1,95
13	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10.875	57.473.000.000	11.661.908	4.928,267312690170	2,21
14	Era Mandiri Cemerlang Tbk	51	72.756.417	833.333	87,307735323094	0,58

Sumber : Data diolah peneliti

Tabel 1.2 (Lanjutan)
Tabel Perhitungan *Price Book Value* Pada Sektor Industri Manufaktur Non
– Migas di Indonesia (2022)

No	Nama Perusahaan	Harga Saham Perusahaan	Book Value			Price to Book Value
			Dalam ribuan Rupiah		Nilai Buku Per Saham	
			Jumlah Ekuitas	Jumlah Saham Beredar		
15	Indofood Sukses Makmur Tbk	6.700	93.623.000.000	8.780.426	10.662,694497966300	0,63
16	Mulia Boga Raya Tbk	1.170	703.505.819	1.500.000	469,003879333333	2,49
17	Multi Bintang Indonesia Tbk	8.550	1.073.275.000	2.107.000	509,385382059801	16,78
18	Mayora Indah Tbk	2.590	12.834.694.000	2.000.979	6.414,207245553300	0,40
19	Panca Mitra Multiperdana Tbk	266	1.265.323.432	2.353.000	537,749014874628	0,49
20	Nippon Indosari Corpindo Tbk	1.340	2.681.000.000	551.085	4.864,948238475010	0,28
21	Sekar Bumi Tbk	340	1.073.970.000	1.730.103	620,754949271806	0,55
22	Sekar Laut Tbk	4.400	591.000.000	690.740	855,604134696123	5,14
23	Siantar Top Tbk	9.925	3.928.399.000	1.310.000	2.998,777862595420	3,31
24	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	1.665	5.822.679.000	10.398.175	559,971244954042	2,97
25	Aneka Gas Industri Tbk	1.705	3.695.974.000	3.066.660	1.205,211533068550	1,41
26	Barito Pasific Tbk	1.145	57.938.771	93.747.218	0,618031897224	1.852,66
27	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	505	329.957.934	331.129	996,463414560489	0,51
28	Ekadharna International Tbk	252	1.112.844.000	3.493.875	318,512826016958	0,79

Sumber : Data diolah peneliti

Tabel 1.2 (Lanjutan)
Tabel Perhitungan *Price Book Value* Pada Sektor Industri Manufaktur Non
– Migas di Indonesia (2022)

No	Nama Perusahaan	Harga Saham Perusahaan	Book Value			Price to Book Value
			Dalam ribuan Rupiah		Nilai Buku Per Saham	
			Jumlah Ekuitas	Jumlah Saham Beredar		
29	Intan Wijaya International Tbk	520	416.970.000	196.121	2.126,085426853830	0,24
30	Madusari Murni Indah Tbk	418	1.505.891.000	2.724.036	552,816115499208	0,76
31	Chandra Asri Petrochemical	2.700	43.729.353	86.551.545	0,505240582360	5.343,99
32	Darya Varia Laboratoria Tbk	1.980	1.403.620.581	1.120.000	1.253,232661607140	1,58
33	Kimia Farma Tbk	775	9.339.290.000	5.554.000	1.681,543032048970	0,46
34	Kalbe Farma Tbk	1.750	22.097.328.000	46.256.000	477,718090626081	3,66
35	Merck Indonesia Tbk	4.730	757.242.000	448.000	1.690,272321428570	2,80
36	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	580	3.505.475.000	30.000.000	116,849166666667	4,96
37	Tempo Scan Pacific Tbk	1.760	7.550.757.000	4.509.864	1.674,275987036420	1,05
38	Alakasa Industrindo Tbk	600	183.771.000	507.665	361,992652635104	1,66
39	Alumindo Light Metal Industry Tbk	224	522.412.953	3.816.000	136,900669025157	1,64
40	Saranacentral Bajatama Tbk	146	110.189.500	1.800.000	61,216388888889	2,38
41	Betonjaya Manunggal Tbk	418	238.205.000	720.000	330,840277777778	1,26
42	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	150	1.059.843.000	9.242.500	114,670597781985	1,31

Sumber : Data diolah peneliti

Tabel 1.2 (Lanjutan)
Tabel Perhitungan *Price Book Value* Pada Sektor Industri Manufaktur Non
– Migas di Indonesia (2022)

No	Nama Perusahaan	Harga Saham Perusahaan	Book Value			Price to Book Value
			Dalam ribuan Rupiah		Nilai Buku Per Saham	
			Jumlah Ekuitas	Jumlah Saham Beredar		
43	Gunung Raja Paksi Tbk	494	12.550.411.173	12.111.376	1.036,249817774630	0,48
44	Indal Aluminium Industry Tbk	195	321.404.000	633.600	507,266414141414	0,38
45	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	292	4.144.535.000	7.185.992	576,751964099042	0,51
46	Lion Metal Works Tbk	575	474.814.740	520.160	912,824400184559	0,63
47	Pelat Timah Nusantara Tbk	360	932.494.434	2.523.350	369,546211980106	0,97
48	Pelangi Indah Canindo Tbk	152	198.835.000	568.375	349,830657576424	0,43
49	Tembaga Mulia Semanan Tbk	2.330	958.351.221	367.340	2.608,894269613980	0,89
50	Sat Nusapersada Tbk	228	1.551.576.604	239.710	6.472,723724500440	0,04
51	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	210	386.520.000	2.500.000	154,608000000000	1,36
52	Gaya Abadi Sempurna Tbk	84	245.801.000	2.000.000	122,900500000000	0,68
53	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	550	436.991.009	1.199.999	364,159477632898	1,51
54	KMI Wire & Cable Tbk	318	2.495.000.000	4.007.235	622,623829149027	0,51

Sumber : Data diolah peneliti

Tabel 1.2 (Lanjutan)
Tabel Perhitungan *Price Book Value* Pada Sektor Industri Manufaktur Non
– Migas di Indonesia (2022)

No	Nama Perusahaan	Harga Saham Perusahaan	Book Value			Price to Book Value
			Dalam ribuan Rupiah		Nilai Buku Per Saham	
			Jumlah Ekuitas	Jumlah Saham Beredar		
55	Kabelindo Murni Tbk	282	1.224.700.000	1.120.000	1.093,482142857140	0,26
56	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	9.100	4.730.662.000	205.583	23.010,959077355600	0,40
57	Voksel Electric Tbk	202	719.096.000	4.155.602	173,042557973550	1,17
					TOTAL PBV	7.295,93
					TOTAL PERUSAHAAN	57,00
					RATA - RATA	128,00

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas total ada 97 perusahaan yang dijadikan sebagai fokus penelitian tetapi dikarenakan ada sebanyak 40 perusahaan yang merugi, pailit, dan tidak memberikan *update* terbaru tentang laporan keuangan maka dikalkulasikan menjadi 57 perusahaan yang menjadi fokus penelitian tersebut dan jika di rata – rata total ada 96,5% perusahaan dibawah rata – rata dari total PBV yang sudah dihitung.

Rasio *Price Book Value* (PBV) adalah indikator valuasi penting yang membandingkan harga pasar saham suatu perusahaan dengan nilai buku per sahamnya.. (Santoso, B., dan Wijaya, R., 2020). Pada dasarnya melakukan keputusan investasi yang bijaksana, penting bagi investor dan calon investor untuk mempertimbangkan PBV bersama dengan metrik dan faktor – faktor lainnya seperti

yang menjadi fokus penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility*, *Structural Capital Efficiency* dan *Return on Assets*.

Corporate Social Responsibility (CSR) merujuk pada komitmen perusahaan atau komunitas bisnis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan tanggung jawab sosial, aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Untung 2007 : 1). Namun, CSR tidak secara langsung mempengaruhi PBV (*Price to Book Value*), karena beberapa alasan:

1. PBV lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor keuangan seperti kinerja keuangan, struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan hutang dan dividen (Sutanto et al., 2021)
2. PBV juga dipengaruhi oleh faktor-faktor non-keuangan seperti reputasi perusahaan, kualitas produk, dan faktor-faktor lingkungan (Irawan et al., 2022)

Perusahaan yang menerapkan program CSR sebagai kegiatan usahanya dapat meningkatkan nilainya di mata investor, sejalan dengan penelitian (Dzikir et al., 2020) yang menyatakan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan dari melakukan aktivitas CSR akan meningkatkan nilainya, sehingga menjadi menarik bagi investor. Pasar akan memberikan apresiasi positif pada perusahaan yang melakukan aktivitas CSR, yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham yang berdampak pada peningkatan *Price Book Value* (PBV), yang memberi pasar keyakinan bahwa perusahaan akan terus berkembang dan tetap sehat di masa mendatang. Loyalitas konsumen meningkat sebagai hasil dari peningkatan citra perusahaan melalui implementasi CSR (Dzikir et al., 2020). Dengan loyalitas

konsumen yang tinggi yang terus meningkat, penjualan perusahaan akan meningkat, dan dengan menerapkan CSR, diharapkan tingkat profitabilitas dan *Price Book Value* (PBV) juga akan meningkat.

Structural Capital Efficiency : Aset tak *tangible* seperti Hak cipta, paten, merek dagang, desain, database, software, panduan, struktur organisasi, dan hal-hal lainnya yang dibuat oleh karyawan dan digunakan untuk membantu proses dan operasi bisnis perusahaan (Saragih, 2019). Sebagai contoh, struktur modal sangat penting:

1. Struktur Modal memengaruhi profitabilitas perusahaan, di mana struktur modal yang tepat dapat membantu perusahaan mencapai tingkat profitabilitas yang optimal (Astari dan Darsono 2020).
2. Struktur modal yang tepat dapat memengaruhi kemampuan bisnis untuk membayar hutang jangka panjang, mempengaruhi stabilitas keuangan (Muzakki, 2020).
3. Struktur modal yang seimbang juga dapat mempengaruhi keputusan investasi; struktur modal yang seimbang dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan mempengaruhi keputusan investasi mereka.(Saragih, 2019)

(Dalwai dan Salehi, 2021) menjelaskan bahwa antara sumber daya non-material yang berharga dan unik yang dimiliki oleh suatu organisasi adalah nilai intelektual. Kekayaan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan mental yang dimiliki oleh anggota organisasi disebut nilai intelektual. Sumber daya ini tidak

terlihat secara fisik, tetapi memiliki nilai yang signifikan yang dapat memberikan organisasi keunggulan kompetitif.

(Faizah 2019) Penelitian ini menyelidiki bagaimana nilai intelektual memiliki dampak pada kinerja keuangan bisnis di industri infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penemuannya menunjukkan bahwa nilai intelektual memiliki dampak yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Asset Turnover (ATO). Dan bertujuan untuk mengungkap hubungan antara nilai intelektual dengan kinerja keuangan bisnis di sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Dalam konteks ini, nilai intelektual didefinisikan sebagai kekayaan pengetahuan, keahlian, dan kapasitas mental yang dimiliki oleh organisasi dalam industri tersebut.

(Dewi et al., 2021) Penelitiannya menyelidiki perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menemukan bahwa *Price Book Value* (PBV) sangat dipengaruhi oleh modal intelektual dan profitabilitas. Dan juga menemukan bahwa profitabilitas perusahaan juga berpengaruh terhadap PBV; perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki PBV yang lebih tinggi, yang menunjukkan bahwa investor cenderung memberikan nilai yang lebih tinggi pada perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa *Return on Assets* (ROA) penting untuk PBV (*Price to Book Value*) perusahaan :

1. Efisiensi penggunaan aset (ROA): Sebuah perusahaan dengan ROA yang baik cenderung menghasilkan keuntungan yang tinggi jika

dibandingkan dengan aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi dapat menunjukkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan aset. Hal ini dapat mengubah cara pasar melihat *Price Book Value* (PBV) dan juga meningkatkan *Price Book Value* (PBV), (Dewi et al., 2021)

2. Kinerja Profitabilitas: Nilai aset (ROA) yang tinggi juga merupakan indikator kinerja profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan ROA yang tinggi menunjukkan kemampuan mereka untuk menghasilkan keuntungan yang baik dari aset yang mereka miliki. Kinerja profitabilitas yang kuat dapat menarik minat investor dan dapat berdampak positif pada PBV perusahaan, (Dalwai dan Salehi, 2021)

Penting untuk diingat bahwa ROA hanyalah salah satu faktor yang memengaruhi PBV perusahaan. (Dewi et al., 2021) Dalam penelitian ini, dia menyelidiki perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menemukan bahwa *Return On Assets* (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV) sangat positif.

(Iqbal dan Rohmah, 2016) Penelitiannya melihat bagaimana ROA dan PBV berdampak pada harga saham pada perusahaan manufaktur di subsektor otomotif dan komponen lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa ROA dan PBV memiliki efek yang sangat baik terhadap harga saham. Dan juga menunjukkan bahwa ROA dan PBV sangat berdampak pada harga saham perusahaan dalam subsektor otomotif dan komponen lainnya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki menunjukkan

ROA yang tinggi. Karena investor melihatnya sebagai indikasi kinerja yang baik, hal ini cenderung meningkatkan harga saham perusahaan.

Menurut (Khasanah 2018) Studinya menyelidiki hubungan antara *leverage* dan profitabilitas terhadap PBV pada perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham berkorelasi positif dengan PBV yang lebih tinggi. Dan menunjukkan Profitabilitas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi; ini menunjukkan kinerja yang luar biasa dan potensi pertumbuhan yang menarik bagi investor, sehingga meningkatkan PBV.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur sub sektor perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman, industri kimia, farmasi dan obat tradisional, dan industri barang logam; komputer, barang elektronik, *optic* dan peralatan listrik dan menggunakan pendekatan *Corporate Social Responsibility*, *Structural Capital Efficiency*, dan *Return on Assets* yang didasarkan pada faktor penyumbang PDB terbesar negara. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan yang bermanfaat tentang bagaimana praktik *Corporate Social Responsibility*, *Structural Capital Efficiency*, dan *Return on Assets* dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kebebasan ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, STRUCTURAL CAPITAL EFFICIENCY, RETURN ON ASSETS* TERHADAP *PRICE BOOK VALUE***

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Price Book Value* ?
2. Apakah *Structural Capital Efficiency* berpengaruh terhadap *Price Book Value* ?
3. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Price Book Value* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat disusun tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Price Book Value*.
2. Untuk menguji pengaruh *Structural Capital Efficiency* terhadap *Price Book Value*.
3. Untuk menguji pengaruh *Return on Assets* terhadap *Price Book Value*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, memberikan manfaat yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman topik penelitian, pengembangan keterampilan peneliti, serta kontribusi terhadap pengetahuan baik dari peningkatan profesionalitas dan reputasi, dan pengembangan karir yang lebih baik
2. Bagi universitas, membantu Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika dalam membentuk mahasiswa yang berkualitas,



memperkenalkan Universitas Katolik Darma Cendika sebagai Universitas yang memiliki bibit pekerja yang berkompeten dalam bidangnya, memberikan masukan kompetensi yang sesuai agar dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa yang dibutuhkan di dunia kerja.

3. Bagi perusahaan, menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menilai suatu perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku sehingga bisa membantu investor untuk menanamkan modalnya dan memberikan gambaran umum terhadap orang awam yang sedang mempelajari.
4. Bagi investor, menjadikan penelitian ini sebagai tambahan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi yang ada di pasar modal sehingga mendapatkan keuntungan yang diinginkan.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan penelitian lanjutan mengenai faktor – faktor variabel yang berhubungan terhadap *Price Book Value* (PBV).

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan yang terdaftar di BEI, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan referensi untuk masukan terhadap pengambil kebijakan dan keputusan yang berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV).

-
2. Bagi investor, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan referensi dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi yang menguntungkan terhadap perusahaan.



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.